

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PENGGUNAAN  
MEDIA AUDIO –VISUAL SISWA KELAS V SDN 2 JOMBLANG  
KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



**SINOPSIS TESIS**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**Oleh:**

**KUSNI  
NIM: 105112090**

**PROGRAM MAGISTER (S2) PAIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) WALISONGO  
2012**

Dr.H. Raharjo,M.Ed.St.

Alamat : Jambearum RT/RW 01/II Patebon, Kendal.

No. Telepon: (0294) 384030, 08122835507

---

#### NOTA PEMBIMBING

Setelah dilakukan pembimbingan dan diperbaiki sebagaimana mestinya, calon pembimbing menyatakan bahwa saudara:

Nama : K U S N I

NIM : 105112190

Judul :

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL SISWA KELAS V SDN 2  
JOMBLANG, KECAMATAN JEPON, KABUPATEN BLORA TAHUN  
PELAJARAN 2011/2012

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN 2 Jomblang,  
Kecamatan jepon, Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2011/2012)

Telah memenuhi sebagai tesis pada konsentrasi Pendidikan Islam, Program  
Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2011/2012

Semarang, 21 Juni 2012  
Pembimbing

  
( Dr.H. Raharjo,M.Ed.St.)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang Telp./Fax. (024) 7614454, 70774414

E-mail : [pascawalisongo@yahoo.com](mailto:pascawalisongo@yahoo.com) - Home Page : <http://www.walisongo.ac.id> / [www.pascawalisongo.net](http://www.pascawalisongo.net) - INDONESIA

---

---

## **KETERANGAN REVISI TESIS**

Tesis dengan judul **PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* SISWA KELAS V SDN 2 JOMBLANG KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2011/2012** yang ditulis oleh Sdr. **Kusni** dengan NIM: **105112090**, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Penguji Tesis dan bisa diproses selanjutnya. Demikian untuk dimaklumi.

Semarang, 6 Agustus 2012  
Penguji Tesis

(Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.)

## ABSTRAK

Pembelajaran menggunakan media mempunyai peranan penting untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena menjadi lebih bervariasi sehingga proses belajar siswa menjadi menarik, aktif, dan kreatif. Kemajuan teknologi dan informasi memungkinkan guru memilih berbagai media yang mendukung penyampaian materi, sehingga tujuan pembelajaran mudah dalam pencapaiannya. Upaya meningkatkan prestasi dan motivasi dapat dicapai dengan menerapkan media audio visual. Media ini dapat menumbuhkan motivasi karena disajikan dalam bentuk yang menarik, sehingga siswa lebih bersemangat, tertarik, dan senang menerima pelajaran. Belajar yang dilakukan dengan rasa senang dan menarik pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan media audio visual, motivasi belajar dan prestasi belajar anak dapat meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media audio visual, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2012 bertempat di Sekolah Dasar Negeri 2 Jomblang Kecamatan Jomblang Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus dengan prosedur rencana tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, dan lembar observasi. Analisis data dengan deskriptif persentase, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis Manova.

Hasil penelitian; (a) ada pengaruh penggunaan media terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual berbeda dengan yang tidak menggunakan media, (b) ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, (c) ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Jomblang Jepon kabupaten Blora. Peningkatan motivasi belajar diikuti peningkatan prestasi belajar. Media audio visual bagi siswa sangat menarik, karena dikemas dalam tampilan yang memudahkan siswa untuk menguasai materi.

Kata Kunci: *Penerapan Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.*

## PANDAHULUAN

Motivasi dalam proses belajar siswa sangat penting peranannya dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar. Seorang anak yang tidak mempunyai motivasi, tidak mungkin ia beraktivitas. Sehingga siswa yang melakukan aktivitas secara terus menerus ia akan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Konsep motivasi belajar berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang memperoleh penguatan (*reinforcement*) di masa lalu lebih memiliki kemungkinan diulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak memperoleh penguatan atau perilaku yang terkena hukuman (*punishment*). Penganut teori perilaku lebih memfokuskan pada seberapa jauh siswa telah belajar untuk mengerjakan pekerjaan sekolah dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan.<sup>1</sup> Dengan demikian agar anak bersemangat dalam belajar maka guru atau orang tua harus memberikan motivasi pada anak-anaknya sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dalam mengimplementasikan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, berlangsung dalam suasana yang mendidik, menyenangkan dan menantang berbagai prinsip pedagogis. Menurut Siskandar dalam Nurdin, pembelajaran tersebut siswa diharapkan secara aktif dapat berkembang menjadi pribadi yang berwatak matang dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kejiwaannya.<sup>2</sup> Suasana belajar harus dirancang sedemikian rupa sehingga anak mampu menggunakan seluruh potensinya secara optimal, yang pada intinya kurikulum ini berorientasi pada proses bukan orientasi materi.<sup>3</sup>

Dengan demikian dalam KTSP, akan terjadi perubahan dalam pola pemberdayaan pada siswa dan tenaga kependidikan, baik dalam konteks menyusun silabus, maupun menyusun kebijakan untuk memantapkan pelaksanaan *mastery learning*, karena KTSP dapat dikembangkan untuk pencapaian konsep dan gagasan belajar tuntas (*mastery learning*).

Pembelajaran dengan menggunakan media mempunyai peranan penting untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar seperti yang diungkapkan Kustiono bahwa media pembelajaran memiliki peran penting karena dengan digunakan media strategi pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga proses belajar siswa menjadi menarik, aktif, dan kreatif.<sup>4</sup> Dengan menambahkan visual pada pelajaran menaikkan ingatan 14 % ke 38%. penelitian itu juga menunjukkan perbaikan sampai 200 % ketika kosa kata diajarkan dengan menggunakan alat *visual*. bahkan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan konsep berkurang sampai 40 % ketika visual digunakan untuk mengurangi presentasi verbal. sebuah gambar barangkali tidak bernilai ribuan kata, namun tiga kali lebih efektif dari pada hanya dengan kata-kata saja.<sup>5</sup>

Dalam kaitan pentingnya motivasi belajar dan prestasi belajar pada diri siswa, sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik yang ditunjukkan dengan laporan hasil belajar yang baik, maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penulisan tesis dengan judul: “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Media *Audio-Visual* Siswa Kelas V SDN 2 Jomblang, Kecamatan Jomblang , Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2011/2012”.

### **Motivasi Belajar**

Menurut Muhaimin, motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. ada tidaknya motivasi dalam diri peserta didik dapat diamati dari observasi tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai motivasi, ia akan: (a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, (b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, dan (c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.<sup>6</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dari luar yang menimbulkan energi penggerak sehingga individu tersebut mau melakukan suatu aktivitas belajar dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Menurut Kalb, motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari pada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.<sup>7</sup>

Menurut Djaali individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.

- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah di capai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak terpengaruh untuk sekadar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.<sup>8</sup>

### **Prestasi Belajar**

Menurut Djamarah prestasi adalah hasil yang telah di capai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dengan demikian prestasi adalah penelitian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>9</sup>

Prestasi belajar merupakan gambaran dari suatu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Banyak faktor yang turut mempengaruhi sekaligus menentukan keberhasilan dalam belajar ini, yang antara lain telah dijelaskan di atas.

Berkaitan dengan prestasi belajar ada tiga tujuan penelitian dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Pengambilan keputusan tentang hasil belajar.
- b. Pemahaman tentang peserta didik.
- c. Perbaikan dalam pengembangan program pengajaran.<sup>10</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang satu dengan orang lain sangat berbeda-beda walaupun semangat belajarnya sama. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan dengan hal ini Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian:

a) Faktor Interen.

Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani, psikologi dan faktor kelelahan.

b) Faktor Ekstern

Yaitu faktor di luar individu, dalam hal ini di kelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>11</sup>

## Media Audio Visual

Istilah audio-visual bermakna sejumlah peralatan yang dipakai guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan indra dengar. Penekanan utama dalam pengajaran *audio-visual* adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkrit. tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka pengajaran *audio-visual* bukan metode mengajar. materi *audio-visual* hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran.<sup>12</sup>

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu *multimedia linier* dan *multimedia interaktif*.<sup>13</sup>

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafis, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.<sup>14</sup>

### Fungsi, Manfaat dan tujuan Penggunaan Media Audio-Visual

#### a. Fungsi Penggunaan Audio-Visual

Beberapa fungsi media pengajaran, diantaranya ialah:

- 1) Fungsi edukatif, artinya dengan media pendidikan pengaruh-pengaruh bersifat mendidik dapat dilancarkan secara efektif.
- 2) Fungsi ekonomis, artinya melalui media pendidikan siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas pergaulan antar siswa maupun masyarakat sekitar.
- 3) Fungsi politis, artinya dapat dipakai “penguasaan pendidikan” untuk menyatukan pandangan pengajaran, sehingga antara pusat, daerah sampai ditingkat-tingkat lembaga pendidikan tidak terdapat perbedaan atau penyimpangan yang berarti dalam pelaksanaan pengajaran
- 4) Fungsi seni budaya, artinya melalui media pengajaran siswa dapat menangkap dan mengenal bermacam-macam hasil seni budaya manusia.<sup>15</sup>

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat



mempertinggi proses belajar siswa. Alasannya pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>16</sup>

Menurut Tracey dalam Soekamto adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan media harus sesuai dengan tingkat kedewasaan, minat, dan kemampuan siswa.
- b. Pemilihan media harus didasarkan pada aktivitas belajar yang akan dilakukan.
- c. Pemilihan media harus mengusahakan keseimbangan macam media yang digunakan.
- d. Memilih media yang melengkapi bukan mengulang apa yang telah disajikan sumber belajar lain.
- e. Menghindari pemakaian media yang berlebih.
- f. Pemilihan media harus dapat meningkatkan proses belajar siswa.<sup>17</sup>

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan hasil analisis dari kajian teori tentang kelebihan-kelebihan pembelajaran dengan menggunakan Audio-Visual dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu, motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang Pelajaran 2011/2012 meningkat jika dibelajarkan menggunakan media visual.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, ada empat tahap yang akan dilalui: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan ini dilaksanakan dalam dua siklus atau lebih, dimana tahapan siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.<sup>18</sup>

Subjek penelitian adalah siswa yang dikenai tindakan, yaitu seluruh siswa kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 siswa. Alasan pengambilan subjek kelas

V disebabkan karena kelas V dianggap tepat karena hasil pengamatan peneliti siswanya aktif tetapi dalam kenyataan nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sedangkan objek penelitian dibedakan atas dua macam, yaitu (1) objek yang mencerminkan proses dan (2) objek yang mencerminkan produk. Objek yang mencerminkan proses merupakan tindakan yang dilakukan berikut perangkat-perangkat pendukungnya. Sedangkan objek yang mencerminkan produk merupakan perkembangan motivasi dan prestasi belajar siswa mengalami perbaikan dan tanggapan siswa terhadap kegiatan anak yang dilaksanakan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual. Tanggapan siswa cukup penting diperhitungkan sebagai objek penelitian, karena esensi penelitian tindakan kelas adalah kepuasan siswa. Tanggapan siswa tersebut juga dapat mencerminkan secara tidak langsung mengenai proses tindakan. Tanggapan positif mencerminkan proses kegiatan yang kondusif, sedangkan tanggapan negatif mencerminkan proses kegiatan yang kurang kondusif.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat direduksi faktor-faktor yang menjadi subjek dan objek penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Faktor Siswa

Motivasi belajar siswa yang akan diukur dengan ciri sebagai berikut; menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistis, mencari umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya, senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain, mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik, tidak semata-mata mencari status tetapi mencari lambang keberhasilan.

Sedangkan prestasi belajar siswa merupakan hasil dari pengukuran siswa dalam menghafal dan memahami materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah pada siklus I, dan Rasul Ulul Azmi pada siklus II.

#### 2. Faktor Guru

Keterampilan Guru dalam penggunaan media audio visual, meliputi aspek-aspek; (a) Keterampilan guru pada tahap pendahuluan, seperti; pelaksanaan apersepsi, memotivasi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah KBM, (b) keterampilan guru pada tahap kegiatan inti, (c) keterampilan guru pada tahap penutup, seperti; pelaksanaan *post test* pembelajaran, menciptakan suasana untuk siswa bertanya-jawab, membuat kesepakatan untuk pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang Kabupaten Blora. Pertimbangannya peneliti memilih SDN 2 Jomblang tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena berdasarkan observasi awal, motivasi siswa dalam pembelajaran serta prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan

Agama Islam rendah. Hal tersebut membuat peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio-Visual sebagai alternatif tindakan bersama guru mata pelajaran sebagai mitra kolaborator peneliti.

Waktu pelaksanaan penelitian, yakni dari tahap persiapan hingga pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2012. Adapun pelaksanaan pembelajaran/tindakan diselenggarakan pada semester genap (semester 2), yaitu bulan Februari hingga Maret 2012 dengan rincian sebagai berikut: Pertama melakukan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari dan 24 Januari 2012, kemudian dilakukan tindakan siklus I yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2012. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2012.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang kolaboratif dan partisipatorik. Peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan Media Audio-Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan peneliti di bantu seorang guru sebagai mitra peneliti yang bertugas mengamati jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan aktifitas belajar siswa. Menurut Arikunto, dkk., desain PTK yang digunakan adalah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data penelitian tindakan ini adalah dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi artinya pengamatan atas sumber primer yang menghasilkan deskripsi khusus tentang apa yang telah terjadi dari peristiwa-peristiwa atau pernyataan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>19</sup> metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan Media pembelajaran bagi siswa.

#### 2. Metode Angket

Angket atau *kuesioner*, menurut Nana Saodih Sukmadinata, merupakan suatu alat pengumpul data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya jawab dengan responden) yang berisi pertanyaan atau pernyataan.<sup>20</sup>

#### 3. Metode Tes

Metode tes yaitu metode instrumen pengumpulan data dengan cara menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan interegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar siswa pada tiap siklus. tes hasil difokuskan pada aspek kognitif, hal ini dilakukan agar peneliti lebih terarah pada salah satu aspek hasil belajar yaitu

hanya aspek kognitif saja, sehingga perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media dan yang tidak, mudah diamati perbedaannya. tes ini dilakukan pada tiap akhir siklus dalam penelitian tindakan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 2 Jomblang semester genap tahun pelajaran 2011 / 2012.

#### 4. Metode Dokumentasi.

Penggunaan metode ini di harapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Kejadian yang merupakan sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang akurat. Teknik pengumpulan data ini untuk menggali data hasil belajar siswa dan profil sekolah SDN 2 Jomblang yang bersumber dari dokumen buku daftar nilai dan kurikulum.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan secara deskriptif yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

##### 1. Hasil Belajar Siswa

Skor dan nilai yang diperoleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = R$$

Keterangan

S = skor yang diperoleh

R = jawaban yang betul (Arikunto, 2002a,168)

Hasil tes akhir siklus diperiksa dan diberi skor. Butir tes yang di jawab benar diberi skor 1 dan untuk tes yang dijawab salah diberi skor nol. Selanjutnya skor dirubah dalam bentuk nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 di nyatakan tidak tuntas dan siswa yang memperoleh nilai 70 lebih dari atau sama dengan 70 dinyatakan tuntas belajar. Untuk mengukur ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila prosentasi siswa yang tuntas belajar atau siswa yang tuntas belajar atau siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 jumlah-nya lebih besar dengan 80 %

dari seluruh siswa di kelas. Ketuntasan individual, secara individual siswa mencapai ketuntasan jika siswa mencapai ketuntasan  $> 70\%$

#### **Indikator Keberhasilan.**

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan berikut:

1. Indikator kuantitatif adalah siswa mencapai ketuntasan individual (skor  $\geq 70$ ) dan ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual (skor  $\geq 70$ ).
2. Indikator kualitatif adalah jika motivasi siswa secara klasikal  $\geq 80\%$ .

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penjelasan terhadap hasil penelitian ini didasarkan pada tindakan siklus-siklus pembelajaran. Deskripsi data disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang melingkupi data perencanaan, proses pembelajaran, dan data hasil pembelajaran. Untuk menguatkan hipotesis tindakan, peneliti tidak menguji hipotesis tindakan dengan uji statistik tetapi hanya membandingkan hasil deskripsi data penelitian. Hal ini diambil karena variabel bebas terdiri dari 2 kategori yaitu penggunaan media audio visual dan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, sedangkan variabel tergantung terdiri dari dua, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar. Analisis atau uji hipotesis dengan membandingkan capaian prestasi siswa sangat tepat karena hasil output dan interpretasi difokuskan pada perbedaan tindakan yang menggunakan dua macam perlakuan dan dua variabel bebas, sehingga dapat diketahui pengaruh perbedaan atau efektifitas diantara perlakuan yang diterapkan pada proses pembelajaran.

#### **1. Hasil dan Temuan Pra Siklus**

Hasil amatan pra siklus dilakukan peneliti di kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang pada Tanggal 16 Januari dan 30 Januari 2012, dibagi dalam dua kategori, yaitu; hasil pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar siswa.

##### **a. Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan perilaku siswa untuk melakukan kegiatan terkait dengan proses belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kondisi awal motivasi belajar berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket motivasi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	80 - 100	0	Tinggi
2	50 - 79	12	Sedang
3	20 - 49	13	Rendah
4	0 - 19	0	Sangat Rendah
Jumlah		25	

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui dari 25 siswa, sebanyak 12 siswa memiliki motivasi belajar sedang dengan skor antara 50 s.d. 79, sebanyak 13 siswa memiliki motivasi belajar pada kriteria rendah dengan perolehan skor antara 20 s.d. 49. Ini berarti sebagian besar motivasi siswa sedang.

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa sebelum pelaksanaan pra siklus diketahui sebagai berikut:

Tabel  
Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	80 - 100	1	Tinggi
2	50 - 79	20	Sedang
3	20 - 49	4	Rendah
4	0 - 19	0	Sangat Rendah
Jumlah		25	

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui dari 25 siswa, hanya 1 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi yaitu skor antara 80-100, sebanyak 20 siswa yang memperoleh nilai antara 50 – 79 dengan kategori sedang, dan sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai antara 20 – 49 dengan kategori rendah. Ini berarti prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan kelas sebagian besar memperoleh nilai antara 50 – 79 dengan kategori rendah.

2. Hasil dan temuan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan penggunaan media audio visual kepada kolaborator. Selanjutnya bersama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan power point pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada materi mengenal Rasul-Rasul Allah. Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan siklus I. Rencana Persiapan Pembelajaran memuat skenario pembelajaran, penggunaan Media Audio Visual, format evaluasi, dan format observasi pembelajaran.

b. Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2012, di Kelas V SD Jomblong Kecamatan Jomblang Kabupaten Blora dengan jumlah anak yang

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual sebanyak 13 siswa sedangkan 12 lainnya tidak menggunakan media audio-visual. Objek pengamatan adalah proses pembelajaran oleh guru, dan kolaborator sebagai observer.

Objek pengamatan adalah kegiatan guru adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan guru memotivasi siswa, membimbing siswa, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual. Sedangkan pada kegiatan inti, guru cermat dalam memilih gambar dengan keterkaitan isi materi, penggunaan warna yang menarik perhatian siswa, kesederhanaan tampilan media, keruntutan penyajian media Audio Visual, dan guru melakukan intervensi pada saat pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan penutup; guru melaksanakan tes dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa guru berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Sedangkan hasil pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel  
Hasil pencapaian Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa  
Siklus I

Audio Visual		Non	
Prestasi	Motiv	Prestasi	Motivasi
73,3	76	73,3	56
66,7	80	66,7	40
60	68	60	52
73,3	76	73,3	48
80	80	80	40
73,3	76	73,3	44
80	80	73,3	52
60	68	60	48
66,7	72	66,7	48
53,3	64	73,3	48
66,7	72	60	52
80	80	60	48
60	68		
Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata
68,7	73,8	68,3	48,0

Data diatas menunjukkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media, demikian juga ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media audio visual dan yang tidak. Siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual menunjukkan kenaikan prestasi belajar yang berarti, demikian dengan adanya peningkatan motivasi belajar. pada siklus I siswa nampak tertarik dengan tampilan media audio visual menggunakan power point. Siswa nampak antusias memanfaatkan tampilan power point yang dirancang dengan berbagai tombol navigasi sehingga mudah mengeksplorasi materi yang diinginkan.

Kemudahan-kemudahan tidak semua dimanfaatkan semua siswa, namun masih ada yang hanya memainkan tombol-tombol dan tertarik pada tampilannya saja. Sedangkan materi luput dari perhatian. Pada kondisi ini guru melakukan intervensi, mengembalikan dan mengkondisikan pada tujuan pembelajaran sehingga kondisi menjadi kondusif.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung pada proses pembelajaran. Observasi pada siklus I dilaksanakan pada saat kegiatan yang diamati oleh kolaborator, yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Pada siklus pertama kegiatan guru sudah nampak baik, hal ini terlihat dari kesiapan perangkat pembelajaran, kecakapan dalam membuka, terampil dalam proses pembelajaran, dan kemampuan menutup kegiatan pembelajaran.

Penguasaan anak pada materi mulai terlihat dari kecakapannya ketika terjadi dialog dengan sesama teman, maupun dengan guru. Namun masih ada kekeliruan dalam menghafal nama-nama rasul terkait dengan urutan. Demikian juga dengan motivasi belajar siswa, hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab, bekerja mandiri, dan ada persaingan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Kesimpulan dari hasil pencapaian prestasi belajar tidak terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar antara yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan, namun pada variabel prestasi belajar terdapat perbedaan peningkatan antara yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media. Dengan demikian dapat dikemukakan pembelajaran dengan menggunakan audio-visual pada siklus I belum meningkatkan prestasi belajar siswa namun meningkatkan motivasi belajar siswa.



#### d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus I, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, yang terdiri dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup dapat terlaksana dengan baik, artinya proses pembelajaran menggunakan media audio visual berhasil.
- 2) Prestasi belajar siswa mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan prestasi pada prasiklus (pra siklus rata-rata prestasi belajar 62,1 sedangkan pada siklus I rata-rata 68,7 yang menggunakan media audio visual, sedangkan yang tidak menggunakan dengan rata-rata 68,3).
- 3) Ada kenaikan motivasi belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus (skor rata-rata motivasi pra siklus 49,2, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 73,8 bagi siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual, sedangkan yang tidak skor motivasi sebesar 48).
- 4) Ada peningkatan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan audio-visual bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan, tetapi tidak terjadi perbedaan prestasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan.

### 3. Hasil dan temuan Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan diawali dengan pengembangan pembuatan dan penggunaan media audio visual kepada kolaborator. Selanjutnya bersama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan power point pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada materi Membedakan Nabi dan Rasul. Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan siklus II. Rencana Persiapan Pembelajaran memuat skenario pembelajaran, penggunaan Media Audio Visual, format evaluasi, dan format observasi pembelajaran.

#### b. Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II pada hari Kamis, tanggal 20 Pebruari 2012, di Kelas V SD Jomblong Kecamatan Jomblang Kabupaten Blora dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual sebanyak 13 siswa sedangkan 12 lainnya tidak menggunakan media audio-visual.

Objek pengamatan adalah proses pembelajaran oleh guru, dan kolaborator sebagai observer.

Objek pengamatan adalah kegiatan guru adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan guru memotivasi siswa, membimbing siswa, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual. Sedangkan pada kegiatan inti, guru dapat mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, guru cermat dalam mengajukan pertanyaan sehingga memancing kreativitas siswa untuk menjawab dengan bahasa sendiri, guru semakin cermat dalam memilih gambar dengan keterkaitan isi materi tampilan lebih menarik, penggunaan warna semakin kontras sehingga antara backgroun dengan tulisan tidak mengganggu kejelasan makna, perhatian siswa semakin meningkat, walaupun tampilan power point sederhana namun kejelasan isi tidak terabaikan, keruntutan penyajian media Audio Visual dan semakin banyak tombol navigasi interaktif.

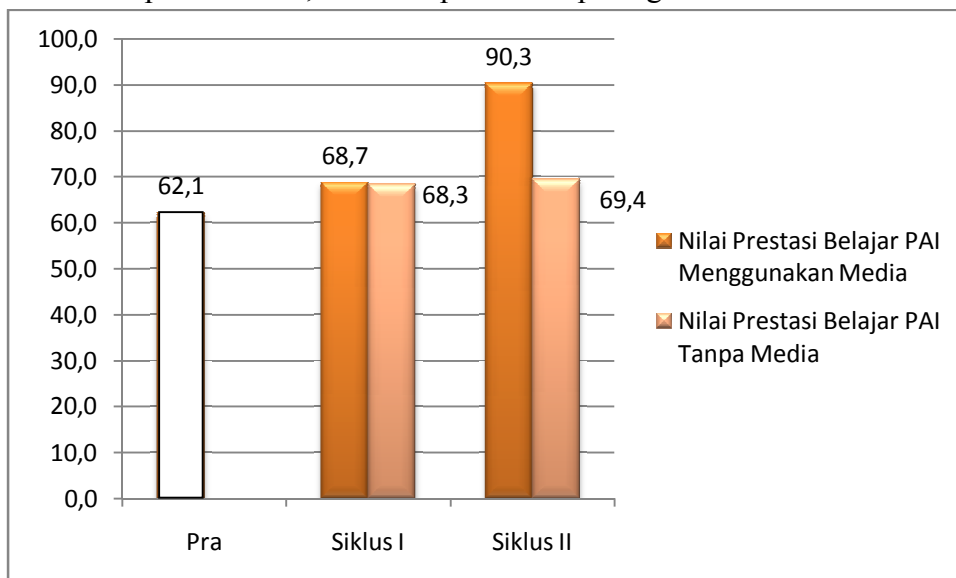
Sedangkan hasil pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel  
Hasil Pencapaian Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siklus II

Audio Visual		Non	
Prestasi	Motiv	Prestasi	Motivasi
93,3	92	73,3	56
86,7	88	66,7	56
80	84	66,7	52
93,3	92	73,3	56
100	96	80	56
93,3	96	73,3	60
100	92	73,3	52
80	84	60	48
93,3	88	66,7	52
80	84	60	48
86,7	88	60	60
100	96	80	56
86,7	88		
Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata
90,3	89,8	69,4	54,3

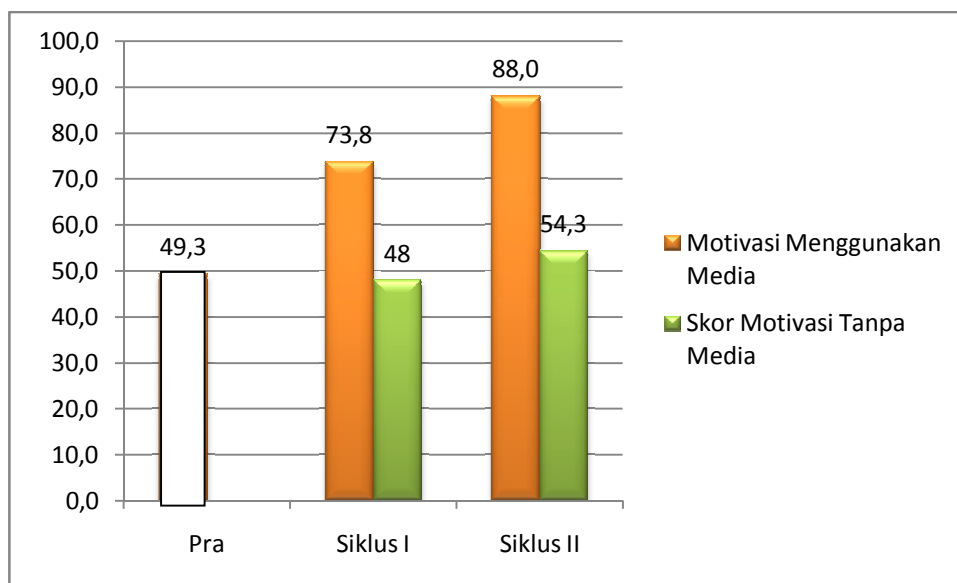
Data diatas menunjukkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media, demikian juga ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media audio visual dan yang tidak. Siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual menunjukkan kenaikan prestasi belajar yang berarti, demikian dengan adanya peningkatan motivasi belajar. pada siklus II siswa nampak tertarik dengan tampilan media audio visual menggunakan power point. Siswa antusias memanfaatkan tampilan power point yang dirancang dengan berbagai tombol navigasi sehingga mudah mengeksplorasi materi yang diinginkan.

Jika diamati ada perkembangan kenaikan nilai maupun skor prestasi belajar dan motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I, maupun siklus II, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Perkembangan Peningkatan Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa dari Prasiklus, siklus I, dan Siklus II

Data perkembangan peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II, datrlihat pada gambar berikut:



Gambar Perkembangan Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa dari Prasiklus, siklus I, dan Siklus II

#### c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung pada proses pembelajaran sama pada siklus I. Observasi pada siklus II dilaksanakan pada saat kegiatan yang diamati oleh kolaborator, yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Pada siklus kedua ini kegiatan guru semakin baik, hal ini terlihat dari kesiapan perangkat pembelajaran, kecakapan dalam membuka, terampil dalam proses pembelajaran, dan kemampuan menutup kegiatan pembelajaran seperti pada siklus I.

Penguasaan anak pada materi mulai meningkat, hal ini terlihat dari ketenangan dalam menjawab pertanyaan guru, kemandirian, tanggung jawab dan nampak persaingan yang lebih positif antar siswa.

Jawaban permasalahan pertama, yang menyatakan apakah ada pengaruh Penggunaan Media *Audio-Visual* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Tahun Pelajaran 2011 / 2012 terbukti ada. Hal ini diketahui dengan adanya perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan.

Jawaban atas permasalahan kedua yang menyatakan apakah ada pengaruh penggunaan Media *Audio-Visual* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Tahun Pelajaran 2011 / 2012, terbukti ada. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang dibuktikan dengan skor prestasi prestasi belajar siswa yang

menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media audio visual.

Kesimpulan dari hasil analisis adalah terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar antara yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran meningkatkan motivasi dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang tahun Pelajaran 2011/2012.

e. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus II, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, yang terdiri dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup dapat terlaksana dengan baik, artinya proses pembelajaran menggunakan media audio visual berhasil.
- 2) Prestasi belajar siswa pada siklus II mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan prestasi pada prasiklus dan siklus I (pra siklus rata-rata prestasi belajar 62,1 sedangkan pada siklus I rata-rata 68,7 yang menggunakan media audio visual, sedangkan yang tidak menggunakan dengan rata-rata 68,3. Siklus II rata-rata 90,3 yang menggunakan media audio visual, sedangkan yang tidak menggunakan media rata-rata 69,4).
- 3) Ada kenaikan motivasi belajar siswa pada siklus II bila dibandingkan dengan hasil pra siklus dan siklus I (skor rata-rata motivasi pra siklus 49,2, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 73,8 bagi siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual, sedangkan yang tidak skor motivasi sebesar 48. Skor rata-rata motivasi belajar yang menggunakan media pada siklus II sebesar 89,8 sedangkan yang tidak menggunakan media skor rata-rata motivasi sebesar 54,3).
- 4) Hipotesis tindakan pada siklus II diterima, yaitu pembelajaran dengan menggunakan audio-visual meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa siswa kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jomblang tahun Pelajaran 2011/2012.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Penggunaan Media *Audio-Visual* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Tahun Pelajaran 2011 / 2012**

Motivasi belajar sebagai tenaga pendorong atau penarik siswa yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Dalam

proses belajar, motivasi sangat diperlukan bagi siswa, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar, tak mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran, maka perlu adanya inovasi dari guru sebagai pendidik, untuk mengembangkan pembelajaran. pengembangan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan model dan strategis yang sesuai kebutuhan anak yang akan mengimbas perubahan positif bagi peningkatan prestasi belajar, membangkitkan motivasi dan pencerahan dunia pembelajaran.

Penggunaan media yang menarik dan memudahkan penguasaan materi bagi siswa dapat mendorong motivasi belajar siswa. Sebagaimana dibuktikan dari hasil pengamatan dan uji hipotesis penelitian, yaitu ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar. siswa yang sebelumnya diajarkan tanpa menggunakan media mempunyai rata-rata motivasi rendah, namun setelah diajarkan dengan menggunakan motivasi mengalami kenaikan nilai motivasi belajar siswa.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang diterapkan dalam proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Hal ini mengingat bahwa media audio visual dapat memperjelas materi pembelajaran, dapat menyajikan materi-materi sesuai dengan kondisi aslinya, sehingga meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar.

## 2. Pengaruh Penggunaan Media *Audio-Visual* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Berbagai faktor dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun ada hal penting yang patut mendapatkan perhatian, yaitu penggunaan multimedia dalam hal ini media audio visual bagi siswa sekolah dasar. Tampilan-tampilan yang menarik, dan dapat memperjelas pesan akan mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Selain kemudahan penguasaan materi, siswa mempunyai pengalaman yang utuh ketika memanfaatkan media audio visual yang ditampilkan melalui aplikasi power point. Siswa dapat mengkonstruksi pengalamannya melalui materi-materi yang tersaji dalam slide-slide yang dilengkapi tombol navigasi. Sehingga siswa belajar sesuai dengan keinginan, kemampuannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peranan Media Audio Visual dalam proses belajar mengajar mempunyai keistimewaan. Ia memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, memiliki

kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Audio-Visual* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa setelah dimediasi oleh motivasi belajar siswa Kelas V SDN 2 Jomblang Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Media audio visual dapat meningkatkan daya cerna siswa karena meminimalisasi verbalisme dalam proses pembelajaran. Siswa melalui pendengaran dan penglihatan dapat lebih optimal menyerap informasi atau pesan yang disampaikan oleh media, apalagi media tersebut dikemas dan dipublikasi dengan tampilan yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini tentu akan menambah minat dan menarik belajar siswa.

Unsur-unsur yang terkait dengan proses belajar salah satunya berupa alat belajar, yaitu media audio visual. Media yang didesain menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Jomblang Jepon Blora. Siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dengan power point, nampak antusias, tertarik, bergairah, dan sangat menunjukkan minat dalam belajarnya. Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa karena ia belajar dalam kondisi senang. Kondisi ini memungkinkan siswa siswi kelas V mudah untuk melakukan hal-hal yang terkait dengan proses belajar sehingga mudah dalam menyerap materi atau penguasaan materi lebih baik karena siswa belajar dalam kondisi kesadaran pribadi. Kesadaran ini akan menumbuhkan kemandirian dalam belajar sehingga siswa menanggung jawab pribadi yang lebih baik dalam pencapaian prestasi siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi tiap siklus dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan media terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Jomblang Jepon kabupaten Blora. Pada awalnya yaitu siklus I belum nampak adanya perbedaan yang signifikan sumbangan media hanya 4,3%, namun setelah dicoba pada siklus II nampak adanya perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti penggunaan media audio visual pada pembelajaran agama sangat efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Jomblang Jepon Kabupaten Blora.

perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual dengan yang tidak. Penggunaan media ternyata dapat memperjelas materi, meminimalisir verbalisme, dan memudahkan siswa menguasai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Jomblang Jepon kabupaten Blora. Media audio visual bagi siswa sangat menarik, karena dikemas dalam tampilan yang memudahkan siswa untuk menguasai materi. Demikian juga dengan kemajuan prestasi belajar karena dengan menggunakan media, hal-hal yang rumit dapat ditampilkan lebih jelas, dan meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga siswa menjadi bertanggung jawab atas keberhasilan belajarnya. Ini artinya penggunaan media audio visual pada siswa kelas V yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada pokok bahasan mengenal Rasul-Rasul Allah dan membedakan antara Rasul dengan nabi sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

### **Saran-Saran**

Saran -saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepada guru:
  - a. Guru hendaknya dalam merancang media harus disesuaikan dengan materi ajar sehingga media yang digunakan mendukung penyampaian materi ajar.
  - b. Guru dapat membuat media audio visual dengan menggunakan power point yang tidak terlalu banyak link karena akan menghambat loading tampilan slide.
  - c. Memastikan bahwa tombol navigasi dalam media audio visual power point berfungsi dengan baik, cek terlebih dulu sebelum digunakan.
  - e. Penampilan power point dalam media audio visual hendaknya tidak mengganggu konsentrasi siswa, oleh karena itu jika ada animasi sebaiknya dikurangi.
2. Kepada Siswa:
  - a. Dapat mengoptimalkan penguasaan materi melalui media audio yang tersedia dengan cara mengulang-ulang tampilan.
  - b. Untuk mendukung ketercapaian prestasi belajar dengan menggunakan media audio hendaknya siswa terlebih dulu familier dengan komputer.
  - c. Diupayakan siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain yang lebih mahir dalam pengoperasian komputer, sehingga tidak tertinggal dalam penguasaan materi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, 1978, *Kapita Selekta Pendidikan, Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, Niken dan Dany Haryanto, 2010, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah, Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif*, Jakarta: PT Prestasi Nusantara.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Yogyakarta: Renerka Cipta.
- , dkk., 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaeful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat, Zakiyah, dkk., 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, 2005, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Terj. Alwiyah Abdurahman, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Fadjar, H.A.Malik, 1998, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, cet.I, (ed. H. Mustofa Syarif & Juanda Abu Bakar, Jakarta: LP3NI
- Gunawan , Adi W., 2006, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, cet.ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamruni, 2009a, *Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, 1982. *Media Instruksional*. Malang : FIP IKIP Malang
- Kustiono, 2000, *Media Pembelajaran*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Jonatan Sarwono, 2009, *Panduan kompulasi statistik SPSS 16*, Yogyakarta: Andi Offset.

- Maryatun, Siti, 2005, *Pemanfaatan Video Campach disk (ved) dalam meningkatkan Iptek dan imtaq pada meteri reproduksi manusia mata pelajaran Biologi Kelas III di MTS Al-Wataniyah Semarang*“Tesis Magister Teknologi Pendidikan, PPs. UNNES Semarang.
- Mustaghfirin (2009) “*Strategi Pembelajaran Every One is A Teacher Here sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih (PenelitianTindakan Kelas Pada Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Brakas Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2008/2009)*” Tesis Pasca Sarjana IAIN Semarang.
- Margono, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchit, Saebkhan, 2008, *Pembelajaran Kontektual*, Semarang: Ra SAIL Media Group
- Nasution, 1995, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdin, Syafrudin, (2005) *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Ciputat Press.
- Niken Ariani, 2010, *Pembelajaran Multi Media di Sekolah*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngilim, 2000, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwodarminto, 1979, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M.,.2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Surya, Muhammad, 2003, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Jakarta: CV. Mahaputra Aditiya.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 1990, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss
- Silberman, Mel, 1996, *Active learning 101 Strategies to Teach Any Sudjek* New York: Temple Univercity Uneted of America.
- Silberman, Melvin L., 2004, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia & Nuansa
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyatin, Titin 2003” *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Audio-Visual dan Motif Berprestasi terhadap Ketrampilan Memecahkan Masalah Fisika Siswa Kelas I SMU Muh Salatiga*”Tesis Magister Teknologi Pendidikan.PPs UNNES Semarang.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- , 2005, *Dasar –dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al gessindo, cet.8.
- , 2007, *Teknologi Pengajaran*, cet ke 5 Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Uno, Hamzah B., 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*, et. Ke-7, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis, 2007, *Profestional Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaeng Persada Press.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: diterbitkan atas kerjasama Program Pasca sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan Remadja Rosdakarya.

---

<sup>1</sup> Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal. 250

<sup>2</sup> Nurdin, Syafrudin, (2005) *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Ciputat Press, hal. 12.

<sup>3</sup> Yamin, Martinis, 2007, *Profestional Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaeng Persada Press, hal. 96.

- 
- <sup>4</sup> Kustiono, 2000, *Media Pembelajaran*, Semarang: Aneka Ilmu, hal. 1.
- <sup>5</sup> Silberman, Mel, 1996, *Active learning 101 Strategies to Teach Any Subject* New York: Temple University of America, hal. 5.
- <sup>6</sup> Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 133.
- <sup>7</sup> Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 109.
- <sup>8</sup> Ibid., hal. 109
- <sup>9</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, hal. 20.
- <sup>10</sup> Sardiman, A.M., 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, hal. 242.
- <sup>11</sup> Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.
- <sup>12</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 58.
- <sup>13</sup> Ariani, Niken dan Dany Haryanto, 2010, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah, Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif*, Jakarta: PT Prestasi Nusantara, hal. 11.
- <sup>14</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 3
- <sup>15</sup> Darajat, Zakiyah, dkk., 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 228-229.
- <sup>16</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 2.
- <sup>18</sup> Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Yogyakarta: Renerka Cipta, hal. 17.
- <sup>19</sup> Margono, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 65.
- <sup>20</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 219.
- <sup>21</sup> Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Yogyakarta: Renerka Cipta, hal. 127.